

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dengan judul penelitian Penerapan Teknik Biblioterapi untuk Mengoptimalkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam Taktakan, Kota Serang, Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pretest *variabel* motivasi menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen sebelum diberikan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi diperoleh sebanyak 5 santriwati memiliki motivasi menghafal Al-Qur'an dalam kategori sedang dengan skor interval antara 75-80.
2. Penerapan teknik biblioterapi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam dimulai dengan tahapan a) Identifikasi, pada tahapan ini yaitu mengukur kesiapan atau kesukarelaan klien dalam pelaksanaan kegiatan konseling. b) Membaca literatur, pada tahap ini membaca literatur dimulai. c) Tahap selanjutnya yaitu mempresentasikan buku yang sudah dibaca oleh klien dan dalam hal ini konselor membantu klien atau membimbing klien untuk mendiskusikan hal atau aspek-aspek penting apa saja yang terdapat dalam buku yang sudah klien baca. d) Tahap eksplorasi diri, pada tahap ini konseli diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman yang berkaitan dengan literatur yang sudah dibaca. Analisis ini menggunakan SPSS versi 26 yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data statistik.

3. Kondisi motivasi menghafal Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam setelah mendapatkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi diketahui bahwa secara rinci diperoleh hasil *posttest* sebanyak 5 santriwati pada kelompok eksperimen yang memiliki motivasi menghafal Al-Qur'an dalam kategori sedang mengalami peningkatan dengan skor interval antara 83-90 yang berinisial NM dengan skor 89, AN dengan skor 87, FH dengan skor 90, MM dengan skor 85 dan SY dengan skor 83.
4. Hasil penerapan teknik biblioterapi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam dengan rata-rata skor hasil *pretest* 77 dan *posttest* sebesar 87. Dasar pengambilan uji test menggunakan uji *wilcoxon* terdapat perbedaan yang dapat diketahui sebelum dan sesudah pemberian layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam, Taktakan, Kota Serang, Banten, dengan nilai *Asymp Sig (2- tailed)* karena nilai 0,043 lebih kecil dari <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak keterbatasan. Maka, peneliti berharap kepada peneliti berikutnya supaya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini kedepannya. Agar nantinya dapat diperoleh hasil yang lebih sempurna dengan harapan penelitian yang diperoleh bisa menjadisemakin lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Konselor / Peneliti

Konselor atau peneliti yang dalam penelitian ini diharapkan lebih memahami bagaimana tahapan atau prosedur dalam sebuah penelitian, mempelajari wawasan serta pengetahuan tentang suatu layanan konseling individual serta teknik yang digunakan selama penelitian dan mampu mengaplikasikan atau menerapkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri.

Konselor atau peneliti mampu menerapkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi agar mendapatkan peningkatan motivasi belajar pada santri. Konseling Individual dengan teknik biblioterapi ini memberikan upaya agar menciptakan suasana yang nyaman dan serta menyenangkan bagi konseli atau santri untuk lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi yang efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri. Oleh sebab itu responden perlu adanya motivasi yang baik karena jika santri memiliki motivasi menghafal Al-Qur'an yang baik maka santriwati dapat menyelesaikan hafalan dan tugas-tugasnya dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai gambaran, perbandingan atau referensi dan mengkaji lebih banyak sumber yang berkaitan dengan penelitian yang selanjutnya. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat mendapatkan nilai yang positif dari penelitian ini dan hasil penelitian selanjutnya akan lebih maksimal.

1. Bagi Fakultas dan Universitas

Peneliti berharap kepada pihak perpustakaan fakultas maupun perpustakaan universitas agar mampu menyediakan lebih banyak lagi dalam menyediakan berbagai macam bacaan referensi buku tentang bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan jurusan agar dapat menyiapkan kurikulum yang lebih memadai terkait konseling yang menggunakan teknik biblioterapi ini. Kurangnya pembelajaran mengenai teknik ini membuat mahasiswa kesulitan dalam mencari referensi untuk bahan penelitian.